

Model Pengelolaan Organisasi Sosial Dan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kinerja Yayasan Yatim Al-Wustho Jakarta Utara

¹Yosandi Yulius, ²Abdullah Muksin

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

yosandi1968@gmail.com, abydudung63@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan prioritas yang dihadapi Yayasan Yatim Al Wustho adalah kualitas guru, Manajemen dan Organisasi, Motivasi Belajar, dan Teknologi pembelajaran yang belum efektif.

Solusi dan Target Luaran Kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas dan Pengembangan dalam mengatasi masalah prioritas yang dihadapi mitra, dengan program Pelatihan, bimbingan/konsultasi, dan pendampingan secara efektif dan efisien. Target luaran yang diharapkan adalah meningkatnya kompetensi guru, yayasan mampu meningkatkan tata kelola yayasan yang efektif dan efisien, meningkatnya prestasi bidang akademik dan non akademik, serta mampu menerapkan aplikasi pembelajaran dengan teknologi Informasi, Publikasi pada Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan Repository.yai.ac.id

Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai target luaran ditetapkan, yaitu ; Pelatihan, Bimbingan/konsultasi, Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi sekolah. Selain itu Tim juga menentukan prosedur, langkah – langkah Solusi dalam pemecahan masalah, dalam pelaksanaan program melibatkan pakar – pakar dalam bidangnya yang berpengalaman dalam pengelolaan yayasan yang efektif dan efisien.

Hasil pelatihan model tata kelola organisasi sosial dan pendidikan adalah pengurus yayasan mampu memahami dan siap melaksanakan model pengelolalan organisasi sosial dan pendidikan tersebut agar yayasan Yatim Al-Wustho bisa berjalan denga efektif dan efisien.

Saran manajerial bagi pengurus Yayasan, agar terus meningkatkan manajemennya dengan mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan, pemasaran sosial dan teknologi informasi, agar pengelelolaan yayasan yatim menjadi profesional, kredibel dan transparan dimata publik.

Kata Kunci : Pelatihan, bimbingan, pendampingan, Tata kelola organisasi

ABSTRACT

The priority problems faced by the Yatim Al Wustho Foundation are the quality of teachers, Management and Organization, Learning Motivation, and Learning technology that has not been effective.

Solutions and Output Targets The implementation of this community service activity

is how to improve quality and development in overcoming priority problems faced by partners, with effective and efficient training, guidance/consultation programs, and mentoring. improve effective and efficient foundation governance, increase academic and non-academic achievements, and be able to apply learning applications with information technology, publications in ISSN Journals (IKRAITH-ABDIMAS Journal) and Repository.yai.ac.id

The approach method used to achieve the output targets is determined, namely; Training, Guidance/consultation, Mentoring, Facilitation and Mediation of schools. In addition, the team also determines procedures, steps for solving problems, in implementing the program, involving experts in their fields who are experienced in effective and efficient foundation management.

The results of the training on the governance model for social and educational organizations are that the foundation management is able to understand and be ready to implement the social and educational management model so that the Al-Wustho Yatim foundation can run effectively and efficiently.

Managerial advice for the Foundation's management, to continue to improve its management by participating in financial management training, social marketing and information technology, so that the management of orphaned foundations becomes professional, credible and transparent in the eyes of the public.

Keywords: training, guidance, mentoring, organizational governance

1. PENDAHULUAN

Yayasan Yatim Al-Wustho yang berada di wilayah Pegangsaan Dua, kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta menyelenggarakan pendidikan agama untuk santri- santriwati yatim dari berbagai daerah di Indonesia dengan system sorogan seperti yang dilakukan oleh pesantren salafiah pada umumnya.

Madrasah Yayasan Yatim Al Wustho merupakan Lembaga pendidikan non formal dibawah naungan Kementerian Agama RI. Yayasan Yatim Al Wustho harus berani bersaing agar masyarakat lebih tahu bahwa ada pilihan lain selain yayasan Islam. Oleh sebab itu madrasah Yayasan Yatim Al Wustho selalu bekerja keras meningkatkan prestasi siswanya. Pencapaian prestasi siswa meliputi bidang

akademik maupun prestasi non akademik seperti, bidang olahraga, seni, keagamaan, sosial dan lain sebagainya.

Agar sebuah madrasah mampu berkembang dan meningkatkan kualitas anak didiknya maka diperlukan fasilitas-fasilitas penunjang Pendidikan yang ada di madrasah, perpustakaan, komputer, internet dan mushola.

Selain itu juga madrasah Yayasan Yatim Al Wustho memiliki beberapa kegiatan di luar program madrasah bagi para siswa sebagai penunjang, pengembangan bakat dan minat sebagai bekal untuk masa depan para siswa.

2. PERMASALAHAN

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

madrasah Yayasan Yatim Al Wustho Kelapa Gading Jakarta Utara. Memperhatikan hasil Kunjungan lapangan di pesantren Yayasan Yatim Al Wustho, dapat di jelaskan kondisi guru dan ustadz pengajar madrasah masih kurang jumlahnya dan kualitas pendidikannya. Masih banyak guru/ustadz yang belum berpengalaman mengajar dan rata-rata belum lulus sarjana strata 1, sehingga mereka harus belajar lagi mata pelajaran yang akan diajarkan. Sertifikasi kompetensi mengajar juga belum mereka miliki. Hal ini mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar pada madrasah seperti mata pelajaran tertentu yang belum ada gurunya, guru mengajar mata pelajaran yang tidak dikuasainya dan penyampaian materi pelajaran yang tidak tuntas, sehingga berimbas pada rendahnya prestasi siswa. Permasalahan kedua Manajemen yayasan dijalankan apa adanya sehingga hasilnya kurang memadai. Visi dan misi yang dirumuskan belum jelas, terukur dan relevan. Demikian pula dengan kondisi organisasi yang belum lengkap, terutama unit organisasi yang utama seperti staff Tata Usaha dan unit jaminan mutu internal. Pengelolaan Madrasah masih sederhana, belum menggunakan system, SOP belum lengkap dan belum dilaksanakan sepenuhnya, karena keterbatasan personil dan fasilitas pendukung. Permasalahan ketiga Kurangnya Sumber daya manusia yang berkualitas dan sarana prasarana yang lengkap, memberikan dampak pada rendahnya motivasi belajar siswa yang makin menurun. Disamping itu guru belum optimal memotivasi siswanya untuk lebih

rajin belajar dan mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Permasalahan keempat adalah teknologi pembelajaran yang digunakan Yayasan Yatim Al Wustho terbilang sederhana, seperti komputer PC Pentium 4 dan software windows tahun 2007. Infokus juga terbatas jumlahnya hanya 1 unit untuk bergantian kalau ada acara pengajian, pelatihan dan lain sebagainya. Keterbatasan teknologi dan media belajar ini menjadi kendala para guru/ustadz dalam proses belajar mengajar siswanya, karena mereka bosan dengan teknik belajar manual, yang kurang kreatif dan inovatif. Para guru/ustadz dalam mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran seadanya, seperti white board, spidol dan buku pelajaran.

3. METODOLOGI

Terkait dengan solusi dan target luaran pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada mitra yang telah ditetapkan, maka metode pendekatan yang digunakan adalah metode pelatihan, bimbingan teknis, pendampingan, fasilitasi dan media.

Metode pelatihan, ditujukan untuk mentransfer Ilmu pengetahuan dan teknologi(Ipteks) dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatan wawasan, pemahaman bagi mitra. Yang mana pelaksanaan pelatihan direncanakan dalam satu ruangan di madrasah Yayasan Yatim Al Wustho. Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan, dan solusi mencapai target luaran yang

telah ditetapkan yaitu :

- a. Peningkatan Kualitas Guru melalui Pelatihan dan uji kompetensi guru sehingga mitra memiliki guru yang kompeten mengajar, 2 guru memiliki sertifikat mengajar dan 7 Guru mampu membuat Rencana Pembelajaran serta menjadi guru yang kreatif dan inovatif
- b. Peningkatan Kapasitas Manajemen dan organisasi yayasan yang efektif dan efisien sehinggamitra (12 orang)mampu memahami dan menyusun Visi dan Misi Sekolah, mitra mampu menyusun pembagian wewenang, Sistem Operasional Prosedur dan memiliki struktur organisasi yang lengkap, mitra mampu menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan yayasandan tata kelola yayasanmenjadi efektif dan efisien
- c. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui pelatihan Cara Berpikir Kreatif sehingga 17 siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi, lebih semangat untuk belajar, memiliki semangat belajar yang tinggi dan mampu meraih prestasi akademik dan non akademik
- d. Peningkatan Penerapan Teknologi Pembelajaran melalui pelatihan Aplikasi pembelajaran berbasis komputer agar 5 guru mampu merancang aplikasi pembelajaran berbasis teknologi informasi, madrasah memiliki beberapa aplikasi pembelajaran mata pelajaran yang dapat diakses oleh siswa, dan memiliki 1 software pembelajaran untuk setiap mata pelajaran

Metode Pendekatan ini, ditujukan untuk mentrasferipteks, agar mitra mampu mempraktikan hasil pelatihan dengan Bimbingan Teknis dan Pendampingan dari pakarnya (tim), dimana metode pendekatan ini diterapkan langsung di yayasan mitra. Pakar/Tim bekerja secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing setiap proses dan tahapan, memberi contohkepada Mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran dari Peningkatan Kualitas Guru melalui Pelatihan dan uji kompetensi guru, Peningkatan Kapasitas Manajemen dan organisasi yayasanyang efektif dan efisien, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui pelatihan Cara Berpikir Kreatif dan Peningkatan Penerapan Teknologi Pembelajaran melalui pelatihan Aplikasi pembelajaran berbasis komputer mitra.

Metode pendekatan fasilitas dan media ini, ditujukan untuk mempermudah, memperlancar, menghubungkan, membuat(mendesain), mendapatkan, dan memilikisesuatu yang dibutuhkan mitra. Pendekatan inidigunakan dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran sebagai berikut :

- a. Fasilitasi pelatihan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa
- b. Fasilitasi akses terhadap calon siswad dan media komunikasi kemitraan yayasandenganindustri
- c. Merancang (mendesain) media promosiseperti Websitemitra

Referensi

Kehadiran madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam setidaknya tidaknya mempunyai empat latar

belakang, yaitu sebagai manifestasi dan realisasi pembaharuan sistem pendidikan Islam, usaha penyempurnaan terhadap sistem pesantren kearah suatu sistem pendidikan yang lebih memungkinkan lulusannya untuk memperoleh kesempatan yang sama dengan madrasah umum, sebagai upaya untuk menjembatani antara sistem pendidikan tradisional yang dilakukan oleh pesantren dan sistem pendidikan modern dari hasil akulturasi (Mujib, 2008 : 71). Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam yang didirikan karena adanya tuntutan masyarakat yang menghendaki untuk didirikannya lembaga pendidikan Islam. Hal ini menjadi tuntutan, karena pendidikan Islam merupakan kebutuhan yang mendasar dan sangat penting bagi masyarakat. Saat ini madrasah mulai melakukan pengembangan dengan menerapkan model pendidikan yang selalu berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Perbandingan Madrasah Efektif dan Tidak Efektif Tidak semua madrasah yang memiliki kelengkapan semua komponen sistem dikatakan efektif. Mengetahui cara-cara meningkatkan keefektifan organisasi, kelompok, dan individu merupakan tugas utama manajemen. Oleh karena itu aspek yang paling penting dari madrasah yang perlu diketahui adalah karakteristik dan indikator penilaian terhadap madrasah. Menurut Umaedi., dkk (2008: 51). karakteristik madrasah efektif hanya mungkin diwujudkan kalau pengelolaan madrasah tersebut menggunakan pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah

(MBS), dengan mementingkan prinsip-prinsip dan dasar-dasar konsepnya, bukan sekedar namanya. Mengingat MBS menjadi suatu kerangka penting dalam pengelolaan madrasah yang memperoleh kewenangan serta tanggung jawab di dalam pengambilan keputusan dan pemanfaatan sumber daya pendidikan dari pusat. Pendapat ini menunjukkan MBS merupakan prasyarat bagi penerapan model madrasah efektif. menurut Krakower ada empat pendekatan yang secara umum dilakukan untuk memenuhi keefektifan organisasi, (Sagala, 2006: 69). Yaitu keefektifan yang dipusatkan pada hasil (goal achievement), keefektifan yang penekanannya pada spesifikasi prosedur pengembangan organisasi yang konsisten yang secara aktual terhadap kebutuhan yang dikelola oleh administrator (management processes), keefektifan yang menggambarkan proses internal dengan mempertegas hubungan antarpersonel organisasi (organizational climate); dan keefektifan sebagai keserasian hubungan di lingkungan organisasi maupun di luar organisasi (environmental adaptation). Penekanan keefektifan madrasah adalah pada proses belajar yang berlangsung secara aktif atau ada keterlibatan berbagai pihak terutama siswa dan guru sebagai subyek belajar. Namun demikian madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan tidak hanya menghadapi siswa, tetapi juga sumber daya lain yang patut diperhatikan kebutuhannya, harapan, dan aspirasinya. Usaha para personel perlu diakomodasi, direncanakan secara komprehensif dan strategis,

serta dikembangkan sesuai dengan karir dan kebutuhannya. Oleh karena itu uraian mengenai madrasah efektif harus memunculkan dimensi yang lain sebagai komponen penting yang turut menentukan keberhasilan madrasah efektif, yaitu pengaturan kelembagaan yang didasarkan pada prestasi dan kenyamanan staf, perhatian terhadap mutu, aspirasi dan staf, pengembangan budaya madrasah, dan manajemen modern yang didasarkan pada share, care, dan fair. Bertitik tolak dari fenomena yang multidimensional ini, dapat dikatakan bahwa kriteria organisasi madrasah yang efektif sedemikian beragam dan keefektifan merupakan suatu fenomena dengan banyak segi. Oleh karena itu madrasah perlu memaksimalkan keefektifannya sesuai dengan maksud keefektifan itu sendiri. Penelitian yang mendalam tentang karakteristik keefektifan itu telah dilakukan di mancanegara seperti di Amerika Serikat, antara lain dilakukan oleh (Croghan, 1983). dalam suatu penelitian tentang kemampuan kepala madrasah di Florida dan menyimpulkan bahwa kepala madrasah yang efektif adalah yang memiliki kompetensi, yang mampu menciptakan madrasah efektif. Hasil penelitian Ornstein dan Levine

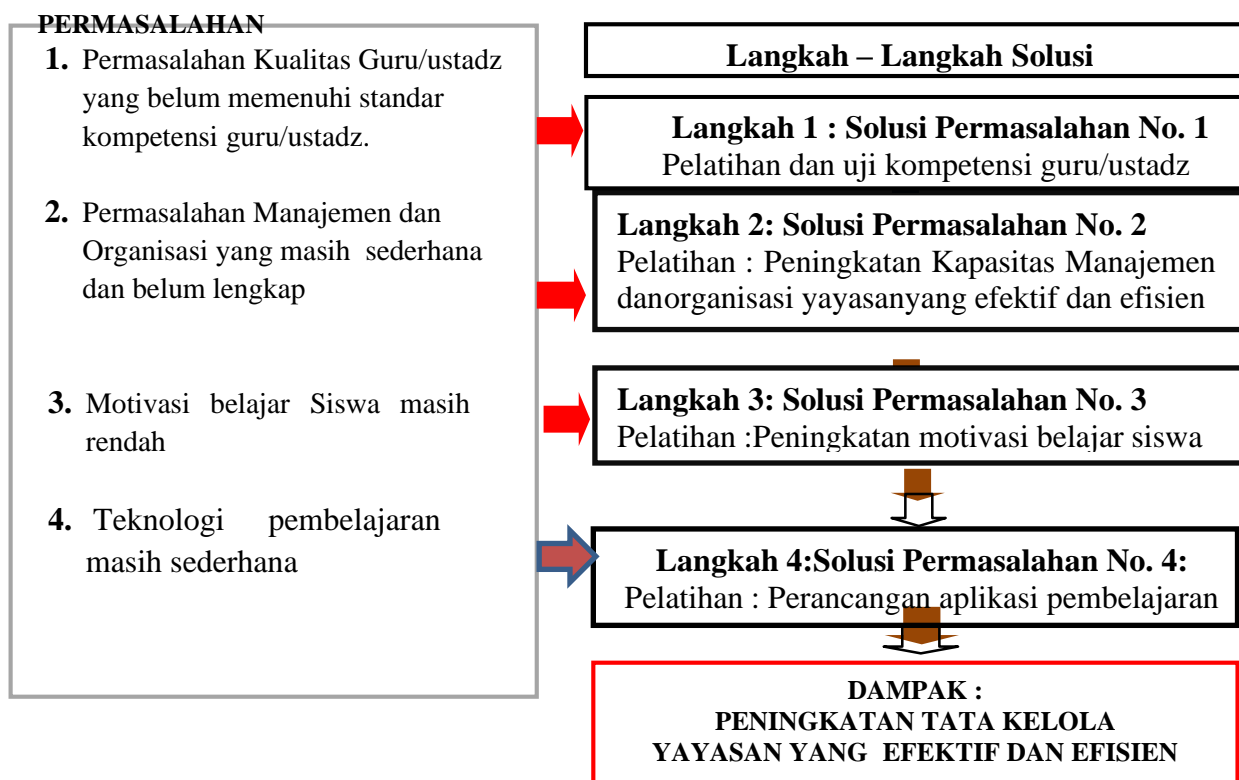
(1989) dalam (Sagala, 2006:71) merumuskan karakteristik efektifitas madrasah yang meliputi tujuh hal, yaitu lingkungan yang aman dan teratur yang mendukung proses belajar, misi dan komitmen kerjasama staf madrasah yang jelas, karakteristik kepemimpinan instruksional yang lugas oleh kepala madrasah, iklim yang mendukung bagi murid untuk mencapai ketrampilan yang tinggi, perencanaan dan pelaksanaan yang dapat memberikan hasil belajar siswa, melakukan pemantauan atas kemajuan belajar siswa dan memperbaiki instruksional, hubungan madrasah dan keluarga yang positif yaitu orang tua memainkan peranan yang penting untuk mendukung misi dasar madrasah dalam membantu pencapaian tujuan madrasah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah – Langkah Solusi Atas Permasalahan Mitra

Langkah – langkah solusi atas permasalahan-permasalahan prioritas yang telah ditetapkan dalam luaran program pengabdian kepada masyarakat pada mitra dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Rencana Langkah-Langkah Solusi Atas Permasalahan Prioritas Pada Mitra



Hasil Kegiatan PKM

Solusi dan Luaran Utama dari Rencana pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Di Yayasan Yatim Al Wustho adalah

Peningkatan kualitas guru/ustadz dan hasil belajar siswa. Adapun solusi dan Luaran secara rinci dapat dijelaskan pada tabel berikut;

Tabel 1. Solusi dan Luaran PKM

Solusi	Luaran
Peningkatan Kualitas Guru melalui Pelatihan bimbingan dan uji kompetensi guru/ustadz	a. Mitra memiliki guru yang kompeten mengajar b. Setiap guru memiliki sertifikat mengajar c. Guru mampu membuat Rencana Pembelajaran d. Menjadi guru yang kreatif dan inovatif
Peningkatan Kapasitas Manajemen dan organisasi yayasan yang efektif dan efisien melalui pelatihan dan pendampingan tata kelola madrasah	a. Mitra mampu memahami dan menyusun Visi dan Misi Sekolah. b. Mitra memahami dan mampu menyusun pembagian wewenang, Sistem Operasional, Prosedur dan memiliki struktur organisasi yang lengkap c. Mitra mampu menyusun perencanaan pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan sekolah.

	d. Tata kelola yayasan menjadi efektif dan efisien
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui pelatihan Cara Berpikir Kreatif dan bimbingan belajar secara intensive	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi b. Siswa lebih semangat untuk belajar c. Siswa memiliki semangat belajar yang tinggi d. Siswa mampu meraih prestasi akademik dan non akademik
Peningkatan Penerapan Teknologi Pembelajaran melalui pelatihan Perancangan Aplikasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru/ustadz mampu merancang aplikasi pembelajaran berbasis komputer b. Memiliki beberapa aplikasi pembelajaran mata pelajaran yang dapat diakses oleh siswa c. Memiliki software pembelajaran untuk setiap mata pelajaran

Setelah program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di madrasah Yayasan Yatim AL-Wustho Kelapa Gading Jakarta Utara, dengan menyelenggarakan pelatihan, bimbingan, pendampingan

dan memfasilitasi pengurus untuk dipublikasikan melalui media, sehingga mampu meningkatkan tata kelola madrasah Yayasan Yatim Al-wustho yang efektif dan efisien secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Yayasan Yatim Al-Wustho Kelapa Gading Jakarta Utara telah menghasilkan peningkatan pengelolaan madrasah yang efektif dan efisien, yang dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Peningkatan kualitas Guru/ustadz melalui Pelatihan, bimbingan dan uji kompetensi guru/ustadz yang efektif dan efisien sehingga guru/ustadz yang memiliki kompetensi mengajar, memiliki sertifikasi, mampu membuat perencanaan mengajar yang kreatif dan inovatif
2. Peningkatan Kapasitas Manajemen dan organisasi

yayasanyang efektif dan efisien melalui pelatihan dan pendampingan tata kelola madrasah, sehingga manajemen yayasan mampu menyusun perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan pengendalian madrasah yang efektif dan efisien.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui pelatihan Cara Berpikir Kreatif dan bimbingan belajar yang intensive sehingga siswa memiliki semangat dan motivasi berprestasi akademik dan non akademik.
4. Peningkatan Penerapan Teknologi Pembelajaran melalui

pelatihan perancangan aplikasi pembelajaran, sehingga guru/ustadz mampu merancang aplikasi pembelajaran berbasis komputer.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Yayasan Yatim Al-wustho, maka untuk meningkatkan kinerja pengurus, guru madrasah dan prestasi siswa disarankan bahwa;

1. Setiap pengurus madrasah hendaknya meningkatkan wawasan dan kompetensinya melalui seminar, lokakarya dan pelatihan sesuai dengan kapasitas dan bidang pekerjaannya
2. Setiap guru/ustadz melakukan peningkatan kualitas kompetensinya, dengan melaksanakan lokakarya, studi banding, pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Setiap siswa diberikan pengayaan, kegiatan ektran

kurikuler, dan pembinaan kepribadian secara rutin dengan narasumber internal dan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mujib. dkk. (2008). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- DRPM. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi XII. 2018.
- Madrasah Yayasan Yatim Al Wustho Pondok Pesantren Yatim Yayasan Yatim Al Wustho Jakarta Utara, 2019
- Syaiful, Sagala. (2007). Manajemen Berbasis Madrasah dan Masyarakat. Jakarta: Nimas Multima.
- Umaedi. 2008. Menejemen Berbasis Sekolah. Universitas Terbuka: Jakarta.